

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI PONDOK PESANTREN AL - MUHKLISIN DESA LEPAK KECAMATAN SAKRA TIMUR 2012 -2016

Muhamad Juani¹, Nurul Aini²,

¹Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Hamzanwadi
email: muhamadjuani3@gmail.com

²Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Hamzanwadi
email: nurul.aini@email.id.com

ABSTRAK

Dalam dunia usaha yang makin menggelobal dan perkembangan teknologi berkembang pesat baik informasi maupun komunikasi menyebabkan kebutuhan masyarakat semakin beragam. Akibatnya kebutuhan masyarakatpun semakin meningkat dan mendorong tumbuhnya berbagai jenis perusahaan dan industri di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, salah satu perusahaan yang diharapkan mampu bersaing yaitu koperasi. Koperasi adalah satu bentuk badan usaha yang mempunyai tujuan seperti badan-badan usaha lainnya yaitu memberikan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dan berupaya semaksimal mungkin agar mampu bertahan dan bersaing dengan badan usaha lainnya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas (*return on equity*). Apakah tingkat perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*). Selama kurun waktu 5 tahun (2012- 2016). Yang nantinya dapat kita ketahui dengan melalui analisis yang akan dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu antara perputaran piutang dan profitabilitas (*return on equity*). Seperti pada permasalahan yang diajukan yaitu apakah perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*). Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini digunakan alat analisis regresi linier sederhana sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji t.

Dan hasil analisa yang diperoleh model regresi $Y = 1,029 + 0,660X$ hal ini berarti bahwa antara variabel X (Perputaran Piutang) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y profitabilitas (*return on equity*). Dimana pengertian regresi linier sederhana yaitu melibatkan satu variable bebas sebagai alat prediksi variable terikat. Sedangkan hasil signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,362 yang berarti perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*) karena aturan untuk signifikan harus lebih kecil dari angka 0,05.

Kesimpulan untuk penelitian ini yaitu bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*). dengan angka yang tidak signifikan yang diperoleh dari pengolahan data. Dan

penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh pihak Koperasi Pondok Pesantren Desa Lepak kecamatan Sakra Timur
Kata kunci: Perputaran Piutang, Profitabilitas (return on equity)

ABSTRACT

In an increasingly globalized business world and rapid technological developments both information and communication led to the increasingly diverse needs of society. As a result the needs of masyarakatpun increasing and encouraging the growth of various types of companies and industries in Indonesia. In line with this, one company is expected to compete that is cooperative. Cooperative is a form of business entity that has a purpose like other business entities that provide welfare of members in particular and society in general. And do everything possible in order to survive and compete with other business entities. The problem in this research is to know how the influence of receivable turnover to profitability (return on equity). Does the receivable turnover rate have a significant effect on profitability (return on equity). During the period of 5 years (2012-2015). What we can know by going through the analysis will be done. The type of research used is quantitative research type that aims to determine the relationship between two or more variables, namely between receivables turnover and profitability (return on equity). As in the problem proposed is whether the receivable turnover has a significant effect on profitability (return on equity). To achieve the purpose of this study used a simple linear regression analysis tool while to test the hypothesis used t test. And the analysis result obtained by regression model $Y = 1.029 + 0,660X$ this means that between variable X (Receivable Turnover) do not have influence to variable Y profitability (return on equity). Where the definition of simple linear regression that involves one independent variable as a predictor of the dependent variable. While significant results obtained that is equal to 0.362 which means receivable turnover does not have a significant effect on profitability (return on equity) because the rules for significance should be smaller than the number 0.05. The conclusion for this research is that receivable turnover does not have a significant effect on profitability (return on equity). with an insignificant number obtained from data processing. And this research can be used as a consideration by the Cooperative Pondok Pesantren Lepak Village, East Sakra district.

Keywords: Receivable Turnover, Profitability (return on equity)

PENDAHULUAN

Dari segi keputusan investasi, sebenarnya pemberian pinjaman merupakan investasi pada piutang. Investasi dalam piutang sangat dipengaruhi oleh tingkat perputaran piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan modal akan semakin meningkat

Koperasi Pondok Pesantren yang merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam kredit dan pertokoan (waserda). Pada awal berdirinya koperasi ini pada tanggal 21 Sertember 1997 koperasi ini secara resmi di sahkan sebagai badan hukum

dan mempunyai akta pendirian sebagai bukti Badan Hukum No. 27/BH/KWK,23/V/1998. tanggal 18 mei 1998. Koperasi ini beralamat di jln.H.Abd Mu'in Sakra Timur (Lombok Timur). Dimana para anggotanya terdiri dari para pegawai dan guru-guru yang mengajar disekolah tersebut (MA NW Lepak dan SMAN 1 Sakra Timur). Koperasi pondok pesantren ini mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Dimana tujuan jangka panjangnya yaitu menjadikan koperasi pondok pesantren agar mampu berperan sebagai lembaga ekonomi/badan usaha yang dapat memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Sedangkan tujuan jangka pendeknya yaitu menjadikan Koperasi pondok pesantren sebagai sebuah koperasi yang sehat dan dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh anggotanya.

Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang tersebut sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang kas dan akhirnya dapat dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit dan kembali menjadi piutang. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu.

Hubungan Antara Tingkat Perputaran Piutang Dengan *Profitabilitas (Return On Equity)*. Apabila perusahaan melakukan penjualan dengan kredit, perusahaan akan memiliki piutang. Semakin besar proporsi dan jumlah penjualan kredit, semakin besar pula piutang yang dimiliki oleh perusahaan. Tingginya dana yang tertanam dalam piutang akan disertai dengan tingginya risiko tidak terbayarnya piutang yang ditanggung oleh perusahaan. Adanya tingkat risiko ini akan berpengaruh pada kecepatan perputaran piutang. Tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang di investasikan dalam piutang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (return on equity) pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data kuantitatif yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada saat ini dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan menginterpretasikan

serta menarik kesimpulan. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2010 : 9).

Penelitian ini yang dilakukan selama 3 bulan pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur jln. H. Abd Mu'in. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014: 61). Populasi dari peneliti ini adalah Perputaran piutang terhadap profitabilitas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 62). Maka sampel dalam peneliti ini adalah Koppontren Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan yang ada dikoperasi tersebut seperti pimpinan/stap yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang yang kebetulan ditemui dikoperasi itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014: 67).

jenis data yang diambil adalah data kuantitatif yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Data yang diteliti berasal dari Koppontren Al-Mukhlisin Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik yang hasil dari analisis data tersebut dapat diketahui apakah pengaruh tingkat perputaran berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koppontren Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur

Teknik Analisis Data

1) Menghitung tingkat perputaran piutang dan hari rata - rata

Pengumpulan piutang selama 5 tahun terakhir tahun buku 2012 sampai dengan tahun 2016.

- a. Tingkat perputaran piutang dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PERPUTARAN PIUTANG} = \frac{\text{PENDAPATAN}}{\text{RATA - RATA PIUTANG}}$$
$$\text{Rata - Rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} - \text{Piutang Akhir}}{2}$$

- b. Hari rata- rata pengumpulan piutang dapat dicari dengan rumus sebagai berikut: Menurut Riyanto. 2001 : 90

$$\text{Hari Rata - Rata Pengumpulan Piutang} = \frac{360}{\text{Receivables Turnover}} = \dots\dots \text{Hari}$$

Rumus diatas menunjukkan hari rata - rata pengumpulan piutang pertahun perusahaan. Jika dihitung dalam pertahun, 360: 12 = 30 hari. Jadi Hari rata- rata pengumpulan piutang perusahaan tiap tahun:

$$= \frac{360}{\text{Receivables turnover}} = \dots\dots \text{Hari}$$

Pengumpulan piutang dapat dikatakan efektif, apabila hari rata – rata pengumpulan piutang telah sesuai dengan periode kredit yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu selama 30 hari

2) Menghitung Besarnya *Profitabilitas (Return On Equity)*

Untuk menghitung besarnya *Profitabilitas (Return On Equity)* dapat dihitung menggunakan rumus (Riyanto 2001:95 sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100$$

Kriteria Pengukuran ROE (Sugiyono, 2006: 183) sebagai berikut:

Interval Koefisien	Kriteria
0- 0,25	Sangat Rendah
0,25-0,5	Rendah
0,05-0,75	Sedang
0,75 - 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

3) Menentukan Signifikansi Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang terhadap *Profitabilitas (Return On Equity)*

Untuk mengetahui bagaimana perputaran piutang terhadap profitabilitas (*return on equity*) digunakan model regresi linier sederhana dengan bantuan program *Statistik Package For Sosial Science (SPSS)* yaitu program pengolahan data ilmu-ilmu sosial dengan kemampuan mengolah data hingga 500 variabel dengan *cases* yang tidak terbatas.

Analisis Data

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi adalah salah satu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua perubah atau lebih untuk perubah kuantitatif. Regresi linier mengestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui derajat keyakinan pengaruh perputaran piutang terhadap *return on equity* dipergunakan model uji t hipotesis.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan hipotesa nihil dan hipotesa alternatif

$H_0: \beta = 0$ (tidak ada pengaruh variabel perputaran piutang terhadap variabel *Profitabilitas (Return On Equity)*)

$H_a: \beta \neq 0$ (ada pengaruh variabel perputaran piutang terhadap variabel *Profitabilitas (Return On Equity)*)

2. Menentukan level *significanta* = 5% dengan membandingkan t_{hitung} (t_h) dengan t_{tabel} . Apabila hasil pengujian menunjukkan :

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap *Profitabilitas (Return On Equity)* pada Koperasi Pondok Pesantren.

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang

terhadap *Profitabilitas (Return On Equity)* pada Koperasi Pondok Pesantren.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisa ini untuk menentukan besarnya pengaruh tingkat perputaran piutang (X) terhadap variasi naik turunnya *Profitabilitas (Return On Equity)* (Y).

Kriteria Pengukuran Analisis Determinasi R square (Sarwono,2006:150) sebagai berikut

Interval Koefisien	Kriteria
0,00 - 0,99	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

1. Analisis Linier Sederhana

Hasil perhitungan model regresi linier sederhana untuk variabel dependen profitabilitas atau ROE atas variabel independen (Perputaran piutang) dengan menggunakan program uji SPSS.

Tabel 3

Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Model	Koefisien Regresi (β)
(Constant)	1.029
X (perputaran piutang)	0.066

Sumber : Lampiran Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat membentuk model regresi linier sederhana untuk profitabilitas (*return on equity*) sebagai variabel dependen dan perputaran piutang sebagai variabel independen yang digunakan dalam penelitian dengan model regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = 1,029 + 0,066X$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta atau koefisien β_0 sebesar 1,029 menunjukkan bahwa jika variabel perputaran piutang bernilai nol, maka profitabilitas (*return on equity*) bernilai sebesar 1,029. Nol berarti bahwa koperasi tidak mampu menagih piutang, atau koperasi tidak mampu menagih piutang menjadi kas yang akan berdampak pada pendapatan dan laba.
- b. Variabel perputaran piutang dengan koefisien sebesar 0,066 menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran piutang meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas (*return on equity*) sebesar 0,066

2. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas perputaran piutang terhadap profitabilitas (*return on equity*) dengan tingkat signifikan (kesalahan) sebesar 0,05. Apabila secara probabilitas tingkat kesalahan t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (0,05), maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya, apabila probabilitas tingkat kesalahan t-hitung lebih besar dari tingkat signifikansi tertentu (0,05), maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menganalisis model regresi yang diajukan, maka diikhtisarkan pada tabel 4.5 seperti berikut:

Tabel 4.5 Ikhtisar Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	t-Signifikan	Keterangan
PP	0.066	1.073	0.362	Tidak Signifikan

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan pada table 4.5 di atas hasil perhitungan Uji-t tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Dari nilai signifikansi sebesar 0,362 dibandingkan dengan 0,05, dimana $0,362 > 0,05$, maka H_a tidak diterima yang berarti bahwa variabel perputaran piutang tidak

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*).

- Dari nilai t hitung sebesar 1.073 dibandingkan dengan t table sebesar 3,182 dimana $1,073 < 3,182$, maka H_a tidak diterima yang berarti bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*). Untuk mencari nilai t table dilakukan dengan rumus $df=n-k-1$ ($df=5-1-1$; maka $df=3$) dengan menggunakan tingkat sig 5% untuk dua sisi (0,025), maka didapat t table 3,182).

Kemudian untuk menunjukkan berapa besar profitabilitas (*return on equity*) dipengaruhi oleh perputaran piutang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Analisis Determenasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.526 ^a	0.277	0,360

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS

Untuk melihat seberapa besar variabel dependen profitabilitas dipengaruhi oleh variabel independen perputaran piutang dalam penelitian ini dapat dilihat dengan nilai R square sebesar 0,277 yang berarti bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 27,7%, sedangkan sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Nilai koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0,526 yang berarti hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas adalah sedang. ROE yang diperoleh perusahaan rata-rata dari 2012 sampai dengan 2016 sebesar 5% masih tergolong sangat lemah, ini menunjukkan bahwa penggunaan modal dalam upaya untuk meningkatkan laba belum maksimal atau Sangat lemah. Pengaruh dari perputaran piutang yang sebesar 27,7% menunjukkan bahwa belum maksimal sebagai faktor penentu pertumbuhan profitabilitas. Oleh karena itu hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 72,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel yang lain

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*), faktor penyebab tidak berpengaruh signifikan

karena sisa hasil usaha yang dicapai Koppontren masih rendah, Namun kalau dilihat dari tingkat perputaran piutangnya tinggi, Rendahnya SHU pada saat perputaran tinggi akibat besarnya biaya operasional perusahaan dan gaji karyawan yang tinggi. Dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,362 dibandingkan dengan 0,05, dimana $0,362 > 0,05$, maka H_a tidak diterima yang berarti bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*).

Dari nilai t hitung sebesar 1.073 dibandingkan dengan t table sebesar 3,182 dimana $1,073 < 3,182$, maka H_a tidak diterima yang berarti bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*).

SARAN

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi Koperasi Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sakra Timur, untuk memberikan kredit kepada anggota koperasi dan nasabah dengan melihat kemampuan membayar piutang, karena perputaran piutang secara langsung akan berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu perputaran piutang sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel dengan rasio keuangan yang lain sehingga tidak hanya dilihat dari perputaran piutang tapi juga bisa dilihat dari beberapa variabel yang lain seperti rasio *likuiditas* dan rasio *leverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. BPFE Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Nasir, Muhammad. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono, 2014. *Statistik untuk penelitian*. Penerbit Alfabeta Bandung. Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif R&D*. Penerbit Bandung Alfabeta.

Sugiono.2010.*Statistik Untuk Penelitian*.Bandung:Alfabeta
Sugiono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif danR&D*.Bandung:Alfabeta